

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data yang telah dihasilkan dan dianalisis, skripsi yang berjudul “Peran Home Industri Gerabah Agus Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Pengrajin Menurut Ekonomi Islam di Desa Malahayu, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hambatan yang dihadapi oleh home industri gerabah Desa Malahayu dalam meningkatkan pendapatan perekonomian pengrajin meliputi :
 - i. Hambatan yang dialami home industri gerabah di Desa Malahayu yaitu sulitnya untuk memasarkan barang. Karena home industri gerabah ini lebih senang memasarkan produk dari mulut ke mulut atau biasanya hanya ikut dalam promosi atas permintaan dinas perindustrian dan perdagangan melalui pameran-pameran yang diselenggarakan.
 - ii. Selain sulitnya untuk memasarkan barang hambatan yang sering terjadi di home industri gerabah agus di Desa Malahayu yaitu susahny mencari bahan baku (tanah liat) dan meningkatnya harga bahan kaolin untuk pembuatan gerabah. Pengrajin gerabah pada home industri ini masih menggantungkan pada faktor alam. Selain itu disisi lain, para pengrajin juga mengeluhkan harga bahan baku yang mulai tinggi, seperti harga tanah liat dan kaolin.
- b. Hambatan-hambatan di atas harus segera diatasi, sebab industri kecil dan menengah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan perekonomian para pengrajinnya. Adapun solusi yang dilakukan oleh home industri gerabah agus di Desa Malahayu dalam mengatasi hambatanya. Solusi yang dihadapi home industri gerabah agus di Desa Malahayu dalam mengatasi hambatanya yaitu :
 - i. Saran untuk mengatasi hambatan dalam pemasaran seharusnya pengrajin kerajinan gerabah harus terus berusaha untuk mengembangkan inovasi produk yang lebih banyak, meningkatkan

- ii. dan memperluas jaringan pemasaran melalui kegiatan promosi seperti iklan, brosur, dan membuka jaringan internet agar mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas, tidak hanya mengandalkan peran pemerintah dan tidak hanya memasarkan dari mulut ke mulut. Dan juga Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes diharapkan lebih aktif dalam memberikan pelatihan kepada para pengrajin home industri gerabah agus di Desa Malahayu dan pendampingan pemasaran juga perlu dilakukan. Supaya bisa mengembangkan usahanya sampai semakin berkembang dan bisa menghasilkan produk yang lebih bermutu agar lebih paham dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk serta memiliki daya saing yang kuat di dalam negeri maupun luar negeri.
 - iii. Sedangkan upaya yang harus dilakukan oleh home industri gerabah agus di Desa Malahayu dalam mengatasi susahnya mencari bahan baku yaitu perlu melakukan efisiensi penggunaan bahan baku mengingat keterbatasan tanah liat yang ada serta harga bahan baku yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, pemanfaatan bahan baku dari luar daerah perlu dilakukan guna menambah alternatif bahan yang sudah ada, dengan demikian, perajin dapat membandingkan antara tanah yang diperoleh dari daerah sekitarnya dengan tanah dari luar daerah.
- c. Peran home industri gerabah agus di Desa Malahayu yaitu dengan cara ikut terjun langsung dalam meningkatkan perekonomiannya, lebih tepatnya membuka dan menerima lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Diharapkan dengan adanya lapangan pekerjaan masyarakat sekitar tempat usaha dapat hidup dengan sejahtera sehingga tidak ada kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran di antara mereka.

Home industri grabah ini selalu mengedepankan usahanya untuk meningkatkan pendapatan perekonomian pengrajin sekitarnya yaitu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya usaha tersebut. Penghasilan pengrajin yang sebelumnya pas-pasan sekarang

dengan adanya usaha gerabah tersebut penghasilan para pengrajin semakin meningkat dan kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi, seperti bisa menyekolahkan anak, membeli sembako, dan juga mereka bisa menabung sedikit demi sedikit. Selain itu home industri gerabah ini telah banyak menyerap tenaga kerja di daerah tersebut.

Serta bisa membantu dalam mengatasi soal pendidikan. Dalam soal biaya pendidikan anak-anak, pada umumnya mereka para pengrajin mengakui bahwa dengan adanya home industri gerabah ini mereka tidak lagi menghadapi kendala ekonomi dalam menyekolahkan anak-anaknya.

- d. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri gerabah agus di Desa Malahayu dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi terutama dalam sistem pemasaran, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.

B. Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyajian, kelengkapan teori yang telah digunakan, maupun data yang sudah penulis kumpulkan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penelitian ini. Namun apabila dalam penelitian ini terdapat sesuatu yang bermanfaat, maka penulis berharap semoga ini bisa menjadi acuan untuk peran home industri dalam meningkatkan pendapatan perekonomian.

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian diatas penulis dapat memberikan saran-saran dengan tujuan agar bisa menjadi lebih baik dan semakin meningkat, yaitu perlu adanya perhatian terhadap pekerja home industri gerabah agus di Desa Malahayu ini secara maksimal, supaya potensi mereka lebih tereksplor.

Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes diharapkan lebih aktif dalam memberikan pelatihan kepada para pengrajin gerabah agus di Desa Malahayu dan pendampingan pemasaran juga perlu dilakukan. Supaya bisa

mengembangkan usahanya sampai semakin berkembang dan bisa menghasilkan produk yang lebih bermutu agar lebih paham dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk serta memiliki daya saing yang kuat di dalam negeri maupun luar negeri.

Serta perlu melakukan efisiensi penggunaan bahan baku mengingat keterbatasan tanah liat yang ada serta harga bahan baku yang terus meningkat dari tahun ke tahun seperti harga tanah liat dan kaolin. Selain itu, pemanfaatan bahan baku dari luar daerah perlu dilakukan guna menambah alternatif bahan yang sudah ada tidak hanya mengandalkan sumber tanah liat yang dikirim dari Sukabumi Jawa Barat. Dengan demikian, pengrajin dapat membandingkan antara tanah yang diperoleh dari daerah sekitarnya dengan tanah dari luar daerah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan kedepannya menjadi ajuan dalam melakukan penelitian home industri gerabah menjadi lebih baik lagi.

